

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode kualitatif deskriptif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kualitatif merupakan sebuah tindakan mutu. Menekankan pada sisi kualitas entitas merupakan fokus yang dilakukan penelitian kualitatif.

Penelitian deskriptif menurut (Rukajat, 2018) merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena secara realistik, kekinian dan nyata. Penelitian ini terdiri dari membuat uraian keterangan, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual sesuai fakta, dan yang dipelajari antara ciri dan hubungan dengan fenomena yang terjadi. Penelitian deskriptif yaitu pengumpulan hasil data untuk menguji hipotesis dan/atau menjawab suatu pertanyaan tentang subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian secara faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa yang terjadi saat ini dengan interpretasi yang benar (Purba *et al.*, 2021).

Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan tentang penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variabel yang diteliti dengan melakukan wawancara secara langsung (Bahri, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian akan dilakukan di TK Xaverius 1 Bandar Lampung. TK Xaverius 1 Bandar Lampung merupakan salah satu Instansi sekolah di bawah

naungan Yayasan Lembaga Miryam. Waktu Penelitian dilaksanakan selama bulan April sampai dengan Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa populasi terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu subjek dan objek yang mempunyai karakter dan kualitas tertentu yang kemudian dipilih oleh peneliti dikarenakan sesuai dengan apa yang dipelajari kemudian dibuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah staf pengelola yang terlibat dalam pengendalian internal sistem keuangan di TK Xaverius 1 Bandar Lampung. Sehingga jumlah populasinya adalah 14 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Pengurus Yayasan dan TK Xaverius 1 Bandar Lampung

KETERANGAN	JUMLAH
Kepala Sekolah TK	1 orang
Administrasi Sekolah TK	2 orang
Guru TK	6 orang
Ketua Yayasan Lembaga Miryam	1 orang
Sekretaris Yayasan Lembaga Miryam	1 orang
Bendahara Yayasan Lembaga Miryam	1 orang
Staf Bendahara Yayasan Lembaga Miryam	2 orang
JUMLAH	14 orang

Sumber: TK Xaverius 1, 2022/2023

2. Sampel

Penelitian ini akan menggunakan metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan tujuan berdasarkan pertimbangan tertentu. Alasan dipilihnya *purposive sampling* yaitu untuk menyesuaikan kriteria responden dengan fenomena yang akan diteliti. Kriteria-kriteria sampel yang dipilih menggunakan *purposive sampling* sebagai berikut:

- a. Pengurus yang melakukan pengelolaan penerimaan kas.
- b. Berdiskusi secara langsung dan/atau mewawancarai dengan pihak-pihak yang memiliki kewenangan dalam memberikan informasi tentang pengendalian internal pada penerimaan kas.
- c. Seluruh bagian fungsi yang terkait dalam penerapan sistem pengendalian internal di TK Xaverius 1 Bandar Lampung.

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian

KETERANGAN	JUMLAH
Administrasi Keuangan TK	2 orang
Kepala Sekolah TK	1 orang
Staf Keuangan Yayasan Lembaga Miryam	2 orang
JUMLAH	5 orang

Sumber: TK Xaverius 1 Bandar Lampung tahun 2023

D. Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan pengendalian internal sistem keuangan dan pengolahan data menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) seperti buku, skripsi, jurnal-jurnal dan website internet, dan lain-lain.

2. Jenis Data

a. Data Sekunder

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut (Sandu S. dan M. Ali S, 2015) data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. Sumbernya seperti buku, laporan, jurnal dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan Pengendalian Internal Sistem Keuangan *Virtual Account*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendekatan masalah dan sumber data yang dibutuhkan, maka pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1. *Survey*

Dilakukan dengan wawancara atau kuesioner kepada responden. Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur yaitu dengan melakukan pertanyaan yang telah disiapkan dan ditujukan kepada informan dengan datang langsung ke sekolah TK Xaverius 1 Bandar Lampung, bertemu

para informan dan memberikan kuesioner ke para pihak sekolah dan yayasan yang mengetahui sistem pengendalian internal sistem keuangan *Virtual Account*.

2. Observasi

Dilakukan dengan cara pencatatan sistematis terhadap perilaku subjek tanpa adanya komunikasi dengan subjek yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menggandakan dokumen yang ada di lokasi penelitian.

4. Kuesioner

Dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya. Kuesioner yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*.

Tabel 3.3
Indikator Kuesioner

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Lingkungan Pengendalian	Sekolah memiliki standar etika dan perilaku yang jelas dan tertulis di setiap divisi.
		Standar perilaku dan etika tersebut telah menerapkan dengan baik dalam setiap kegiatan sekolah.
		Karyawan yang terkait dengan aktivitas pembayaran uang sekolah memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung.
		Sekolah mempunyai kebijakan tertentu dalam proses pembayaran uang sekolah.

No	Indikator	Item Pertanyaan
		<p>Sekolah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi dari masing-masing divisi.</p> <p>Dalam proses pembayaran uang sekolah sesuai dengan kebijakan atau SOP yang berlaku?</p> <p>Struktur organisasi yang ada di sekolah menerangkan tentang pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap divisi.</p> <p>Kompetensi setiap individu sudah didukung dengan program pengembangan dan pelatihan.</p> <p>Terdapat pengawasan secara intensif terhadap karyawan untuk mengurangi tindakan karyawan yang tidak jujur.</p>
2	Penilaian Risiko	<p>Terdapat sistem pengelolaan risiko pada Sekolah terhadap setiap pembayaran melalui <i>virtual account</i>.</p> <p>Seluruh pihak yang terkait dengan pembayaran uang sekolah melalui <i>virtual account</i> memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko.</p> <p>Pengawas internal selalu dilibatkan dalam setiap proses pembayaran uang sekolah.</p> <p>Sekolah sudah memiliki prosedur kerja yang jelas sehingga dapat mengurangi potensi penggelapan dan kesalahan, seperti prosedur kerja membentuk sistem keuangan.</p> <p>Sekolah sudah mempertimbangkan syarat dalam melengkapi data peserta didik seperti formulir, rincian biaya, fasilitas, dll kepada setiap orang tua murid.</p>
3	Aktivitas Pengendalian	<p>Sekolah sudah memiliki aturan dan prosedur yang jelas dan tertulis mengenai syarat-syarat pembayaran uang sekolah.</p> <p>Dalam proses pembayaran melalui <i>virtual account</i> sudah sesuai dengan aturan dan prosedur yang ada,</p>

No	Indikator	Item Pertanyaan
		<p>serta para orang tua sudah mengetahui cara pembayaran <i>virtual account</i> secara lengkap.</p> <p>Sekolah sudah memiliki aturan dan prosedur yang jelas dan tertulis mengenai proses pembayaran uang sekolah melalui <i>virtual account</i>.</p> <p>Para orang tua yang tidak bisa atau terlambat membayar uang sekolah lebih dari tiga bulan diberikan peringatan sesuai dengan aturan yang berlaku.</p> <p>Sekolah sudah memiliki dan melaksanakan aturan dan prosedur mengenai penanganan saat terjadi keterlambatan atau tidak bisa membayar uang sekolah.</p> <p>Sekolah sudah melakukan pengevaluasian dan pengawasan terhadap aturan dan prosedur tersebut secara rutin dan melakukan tindakan perbaikan apabila terdapat defisiensi aturan dan prosedur.</p> <p>Secara rutin sekolah melakukan aktivitas pengendalian dengan mengawasi dan mengevaluasi kinerja karyawan.</p> <p>Seluruh dokumen penting khususnya bukti pembayaran, data peserta didik, telah disimpan pada tempat yang aman dan memiliki akses terbatas.</p>
4	Informasi dan Komunikasi	<p>Terdapat sistem pencatatan yang memadai terkait dengan proses pembayaran <i>virtual account</i>.</p> <p>Untuk mengetahui informasi yang detail terhadap calon peserta didik, sekolah melakukannya dengan mencari informasi melalui wawancara secara spontan yang dilakukan secara bertahap.</p> <p>Seluruh fungsi antar bagian/divisi pembayaran uang sekolah memiliki hubungan komunikasi dan informasi yang baik.</p>

No	Indikator	Item Pertanyaan
		<p>Hubungan antar Kepala TK, Pengawas Yayasan dan karyawan berjalan dengan baik termasuk terbuka dengan ide, saran, dan kritik.</p> <p>Sekolah selalu melakukan pencatatan dan pelaporan tentang perkembangan pembayaran <i>virtual account</i> yang sudah dilakukan.</p>
5	Pemantauan	<p>Sekolah sudah melakukan pengawasan khusus baik secara rutin maupun mendadak terkait aktivitas pembayaran <i>virtual account</i>.</p> <p>Yayasan sudah memiliki auditor internal/fungsi yang sejenis yang bertugas untuk mengawasi dan memeriksa keuangan Yayasan/sekolah?</p> <p>Auditor internal/fungsi pengawas tersebut memiliki kompetensi yang cukup dan bersifat objektif dan independen.</p> <p>Sekolah sudah melakukan evaluasi rutin terkait dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia.</p> <p>Sekolah sudah melakukan pengawasan dan follow up terhadap kondisi yang ada dan kelemahan yang terjadi pada sistem pengendalian internal.</p> <p>Sekolah selalu melakukan tindakan koreksi atau perbaikan apabila terdapat kelemahan tersebut melalui sistem pengendalian internal.</p> <p>Setelah melakukan pengawasan manajemen, sekolah melaporkan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada sistem pengendalian internal tersebut.</p>

Sumber: Kuesioner diolah oleh penulis, 2024.

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Setyowati, 2019) analisis data berupa data yang diperoleh berupa hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan pendukung lainnya agar mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Setelah mendapatkan hasil data dari penyebaran kuesioner, selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

1. Metode Analisis Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek, dimana data yang dikumpulkan disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan permasalahan yang dihadapi. Tujuan penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode ini menggambarkan bagaimana Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Keuangan *Virtual Account* pada TK Xaverius 1 Bandar Lampung.

2. Metode Analisis Champion

Metode penelitian ini dikumpulkan dengan mengisi kuesioner yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, penghitungan data kuesioner yang terkumpul dilakukan menggunakan rumus Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pengisian kuesioner Dean J. Champion (2002), yaitu dengan menjumlahkan jawaban “YA/SETUJU” kemudian dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jawaban "YA/SETUJU"}}{\text{Total Sampel Responden}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Kriteria Champion

Persentase	Sistem Pengendalian Internal
0% - 25%	Tidak Efektif
26% - 50%	Kurang Efektif
51% - 75%	Cukup Efektif
76% - 100%	Sangat Efektif

Sumber: Data primer menurut Dean J, Champion (2002:302)